

BAB 4 PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Semarang, tepatnya di Universitas Katolik Soegijapranata. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi pada universitas tersebut, dengan kriteria sedang menjalin hubungan berpacaran beda agama dan berusia 18-25 tahun. Fenomena ini juga banyak ditemukan pada mahasiswa dan mahasiswi Universitas Katolik (UNIKA) Soegijapranata Semarang. Meskipun didirikan atas dasar agama Katolik, Unika Soegijapranata Semarang tidak mewajibkan pelajar untuk memeluk agama Katolik sehingga terdapat keberagaman agama di antara mahasiswa dan mahasiswi. Berdasarkan pengamatan peneliti, banyak mahasiswa dan mahasiswi UNIKA Soegijapranata Semarang yang menjalin hubungan berpacaran beda agama, baik yang kemudian berakhir maupun terus bertahan hingga saat ini. Banyak pasangan yang akhirnya mengakhiri hubungan pacaran beda agama karena sejak awal tidak menyadari konsekuensi, tidak peduli, atau tidak berniat menjalani konsekuensi di masa depan sehingga akhirnya hubungan pacaran beda agama tidak dapat dilanjutkan karena alasan perbedaan agama tersebut.

Pengumpulan data penelitian dilakukan secara daring dengan menyebarkan *Google Form* dengan tautan https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSd3qbPNUMyU6grrWrOgK_if0SCukeqG0Rx9h9LP2pXtn9RtYA/viewform yang berisi kuesioner penelitian. Penyebaran tautan dilakukan melalui aplikasi *Line* dan *Whatsapp* kepada mahasiswa dan mahasiswi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, baik dalam grup maupun secara personal. Metode ini dilakukan untuk membatasi interaksi langsung dengan

responden selama masa pandemi. Jumlah total responden yang mengisi kuesioner dan memenuhi kriteria pada penelitian sejumlah 53 orang.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Persiapan penelitian yang dilakukan peneliti diawali dengan pembuatan alat ukur untuk tiap variabel berdasarkan teori yang menjadi dasar pada penelitian ini. Setelah alat ukur terbentuk, peneliti memasukan butir-butir pertanyaan ke *Google Form*. Peneliti lalu mengurus perizinan ke Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang pada tanggal 26 April 2022. Surat penelitian kemudian diberikan dengan nomor surat 0791/B.7.3/FP/IV/2022 dengan ditandatangani oleh Ketua Program Studi Sarjana Psikologi Dr. Suparmi, M.Si (dapat dilihat pada lampiran H.1). Setelah mendapatkan surat izin, peneliti kemudian menyebarkan kuesioner tersebut kepada responden.

4.3 Uji Coba Alat Ukur

4.3.1 Penyusunan Skala

Alat ukur dalam penelitian ini adalah skala keputusan berpacaran beda agama, skala orientasi masa depan, dan skala religiositas.

a. Skala Keputusan Berpacaran Beda Agama

Skala keputusan berpacaran beda agama terdiri dari tiga aspek yaitu kemampuan mempertimbangkan manfaat dan risiko dari hubungan berpacaran beda agama, kemampuan menghadapi rintangan dari hubungan berpacaran beda agama, dan kemampuan menjalani konsekuensi dari hubungan pacaran beda agama. Skala ini berisi pernyataan mendukung (*favourable*) maupun tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap kemantapan dalam keputusan berpacaran

beda agama. Jumlah total item adalah 10 item yang terbagi dalam dua kelompok yaitu 6 item *favourable* dan 4 item *unfavourable*. Skala penelitian *favourable* memiliki empat kategori yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Nilai kategori sangat tidak sesuai adalah satu, nilai kategori tidak sesuai adalah dua, nilai kategori sesuai adalah tiga, dan nilai kategori sangat sesuai adalah empat. Skala *unfavourable* memiliki empat kategori yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Nilai kategori sangat tidak sesuai adalah empat, nilai kategori tidak sesuai adalah tiga, nilai kategori sesuai adalah dua, dan nilai kategori sangat sesuai adalah satu. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka dapat diartikan semakin tinggi penilaian untuk keputusan berpacaran beda agama, sedangkan semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah penilaian untuk keputusan berpacaran beda agama.

Tabel 4. 1 Sebaran Item Keputusan Berpacaran Beda Agama

Aspek Keputusan Berpacaran Beda Agama	Pernyataan		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
Mampu mempertimbangkan manfaat dan risiko dari hubungan berpacaran beda agama	1,2	3,4	4
Mampu menghadapi rintangan dari hubungan berpacaran beda agama	5,6	7	3
Mampu menjalani konsekuensi dari hubungan pacaran beda agama	8,9	10	3
Total	7	3	10

b. Skala Religiositas

Skala religiositas terdiri dari lima aspek yaitu keyakinan terhadap agama tertentu, menjalankan kebiasaan keagamaan, keintiman dengan agama yang diyakini, pengetahuan mengenai agama yang diyakini, dan penerapan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Skala ini berisi pernyataan mendukung

(*favourable*) atau tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap pernyataan yang berkaitan dengan variabel religiositas. Jumlah total item adalah 15 item yang terbagi dalam dua kelompok yaitu 10 item *favourable* dan 5 item *unfavourable*. Skala penelitian *favourable* memiliki empat kategori yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Nilai kategori sangat tidak sesuai adalah satu, nilai kategori tidak sesuai adalah dua, nilai kategori sesuai adalah tiga, dan nilai kategori sangat sesuai adalah empat. Skala *unfavourable* memiliki empat kategori yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Nilai kategori sangat tidak sesuai adalah empat, nilai kategori tidak sesuai adalah tiga, nilai kategori sesuai adalah dua, dan nilai kategori sangat sesuai adalah satu. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka dapat diartikan semakin tinggi semakin tinggi religiositas subjek.

Tabel 4. 2 Sebaran Item Religiositas

Aspek Religiositas	Pernyataan		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
Memiliki keyakinan yang kuat terhadap agama tertentu,	1,2	3	3
Menjalankan ritual atau kebiasaan keagamaan	4,5	6	3
Memiliki keintiman dengan agama yang diyakini	7,8	9	3
Memiliki pengetahuan mengenai agama yang diyakini	10,11	12	3
Menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari	13,14	15	3
Total	10	5	15

c. Skala Orientasi Masa Depan

Skala orientasi masa depan terdiri dari tiga aspek yaitu motivasi mengenai hubungan romantis di masa depan, aspek afektif terkait hubungan romantis di masa depan, dan aspek kognitif terkait hubungan romantis di masa depan. Skala ini berisi pernyataan mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap pernyataan yang berkaitan dengan variabel orientasi

masa depan. Jumlah total item adalah 10 item yang terbagi dalam dua kelompok yaitu 7 item *favourable* dan 3 item *unfavourable*. Skala penelitian *favourable* memiliki empat kategori yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Nilai kategori sangat tidak sesuai adalah satu, nilai kategori tidak sesuai adalah dua, nilai kategori sesuai adalah tiga, dan nilai kategori sangat sesuai adalah empat. Skala *unfavourable* memiliki empat kategori yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Nilai kategori sangat tidak sesuai adalah empat, nilai kategori tidak sesuai adalah tiga, nilai kategori sesuai adalah dua, dan nilai kategori sangat sesuai adalah satu. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka dapat diartikan semakin tinggi tingkat orientasi masa depan subjek.

Tabel 4. 3 Sebaran Item Orientasi Masa Depan

Aspek Orientasi Masa Depan	Pernyataan		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
Motivasi mengenai hubungan romantis di masa depan	1,2,3	4	4
Aspek afektif terkait hubungan romantis di masa depan	5,6	7	3
Aspek kognitif terkait hubungan romantis di masa depan	8,9	10	3
Total	7	3	10

4.3.2 Uji Preliminari

Sebelum menyebarkan kuesioner kepada responden, peneliti terlebih dahulu melakukan uji preliminari dengan meminta lima orang teman untuk membaca setiap pernyataan pada kuesioner untuk memastikan bahwa setiap item sudah jelas dan mudah dipahami responden. Setelah diyakini bahwa kuesioner cukup jelas, peneliti mulai melakukan pengumpulan data. Peneliti melakukan satu kali pengumpulan data lalu diperoleh data penelitian untuk diuji dan dianalisis. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk

tautan *Google Form* secara langsung kepada responden melalui aplikasi *Line* dan *Whatsapp*.

Data penelitian yang telah terkumpul kemudian dideskripsikan dalam tabel pada *software Microsoft Excel* dan dilakukan skoring untuk pengujian validitas dan reliabilitas. Analisis data dan pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows*.



4.3.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas berfungsi untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian sudah valid dan reliabel. Pada penelitian ini, responden yang mengisi kuesioner dan memenuhi kriteria adalah sejumlah 53 orang.

Pengujian validitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi untuk setiap indikator pada hasil pengujian *Pearson Correlation* dan dikoreksi dengan metode *Part-Whole*, sedangkan pengujian reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Baik pengujian validitas maupun reliabilitas dilakukan dengan program *SPSS for Windows*.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Keputusan Berpacaran Beda Agama

Peneliti melakukan satu kali putaran untuk menghilangkan data yang tidak sah atau menentukan item berdasarkan daya diskriminasi. Hasil uji korelasi item total berkisar antara 0,285-0,686. Berdasarkan 10 item yang ada, setelah dianalisis terdapat 9 item valid dan 1 item gugur, yakni item nomor 3 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,279. Pengujian validitas setiap item pernyataan pada kuesioner dilakukan dengan melihat nilai signifikansi untuk setiap indikator pada hasil pengujian *Pearson Correlation*. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,765 yang dapat diartikan bahwa alat ukur valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk penelitian. Hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran C.1.

Tabel 4. 4 Sebaran Item Valid dan Gugur Variabel Keputusan Berpacaran Beda Agama

Aspek Keputusan Berpacaran Beda Agama	Pernyataan		Jumlah Item Valid
	Favourable	Unfavourable	
Mampu mempertimbangkan manfaat dan risiko dari hubungan pacaran beda agama	1,2	3*,4	3
Mampu menghadapi rintangan dari hubungan pacaran beda agama	5,6	7	3
Mampu menjalani konsekuensi dari hubungan pacaran beda agama	8,9	10	3
Total	6	3	9

Dengan (*) Item Gugur

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Religiositas

Peneliti melakukan satu kali putaran untuk menghilangkan data yang tidak sah atau menentukan item berdasarkan daya diskriminasi. Hasil uji korelasi item total berkisar antara 0,315-0,723. Berdasarkan 15 item yang ada, setelah dianalisis terdapat 13 item valid dan 2 item gugur, yakni item nomor 13 dan 15 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,297. Pengujian validitas kuesioner dilakukan dengan melihat nilai signifikansi untuk setiap indikator pada hasil pengujian *Pearson Correlation*. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,848 yang dapat diartikan bahwa alat ukur valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk penelitian. Hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran C.2.

Tabel 4. 5 Sebaran Item Valid dan Gugur Variabel Religiositas

Aspek Religiositas	Pernyataan		Jumlah Item Valid
	Favourable	Unfavourable	
Memiliki keyakinan yang kuat terhadap agama tertentu,	1,2	3	3
Menjalankan ritual atau kebiasaan keagamaan	4,5	6	3
Memiliki keintiman dengan agama yang diyakini	7,8	9	3
Memiliki pengetahuan mengenai agama yang diyakini	10,11	12	3
Menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari	13*,14	15*	1
Total	9	4	13

Dengan (*) Item Gugur

c. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Orientasi Masa Depan

Peneliti melakukan satu kali putaran untuk menghilangkan data yang tidak sah atau menentukan item berdasarkan daya diskriminasi. Hasil uji korelasi item total berkisar antara 0,366-0,734. Berdasarkan 10 item yang ada, setelah dianalisis tidak terdapat item gugur dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,297. Pengujian validitas setiap item pernyataan pada kuesioner dilakukan dengan melihat nilai signifikansi untuk setiap indikator pada hasil pengujian *Pearson Correlation*. Pada pengujian reliabilitas didapatkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,879 yang dapat diartikan bahwa alat ukur valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk penelitian. Hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran C.3.

Tabel 4. 6 Sebaran Item Valid dan Gugur Variabel Orientasi Masa Depan

Aspek Orientasi Masa Depan	Pernyataan		Jumlah Item Valid
	Favourable	Unfavourable	
Motivasi mengenai hubungan romantis di masa depan	1,2,3	4	4
Aspek afektif terkait hubungan romantis di masa depan	5,6	7	3
Aspek kognitif terkait hubungan romantis di masa depan	8,9	10	3
Total	7	3	10

Dengan (*) Item Gugur

4.4 Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian dilakukan sejak tanggal 26 April 2022 hingga 30 April 2022. Peneliti melakukan satu kali pengumpulan data dengan menyebarkan tautan *Google Form* yang berisi kuesioner penelitian kepada responden mahasiswa dan mahasiswi Universitas Soegijapranata Semarang yang sedang menjalani hubungan berpacaran beda agama. Penyebaran tautan dilakukan pada aplikasi *Line* dan *Whatsapp*, baik secara personal maupun kepada grup.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode *incidental sampling*, responden penelitian wajib memenuhi tiga kriteria, yaitu merupakan mahasiswa maupun mahasiswi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, berusia 18 hingga 25 tahun, dan sedang menjalin hubungan berpacaran beda agama. Jumlah total responden yang mengisi kuesioner adalah 53 orang, terdiri dari 18 laki-laki dan 35 perempuan dengan rentang usia 19 hingga 25 tahun dan terdiri dari 17 Kristen, 21 Katolik, 9 Buddha, 3 Islam dan 3 Khonghucu. Dalam uji yang dilakukan menggunakan *SPSS for Windows*, peneliti melakukan kategorisasi berdasarkan 3 tingkatan yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Berdasarkan uji tersebut, untuk kategorisasi religiositas didapatkan 6 responden memiliki tingkat religiositas yang tinggi, 39 sedang, dan 8 rendah. Kategorisasi orientasi masa depan didapatkan hasil 10 responden memiliki tingkat orientasi masa depan yang tinggi, 37 sedang, dan 6 rendah. Kategorisasi keputusan berpacaran beda agama didapatkan hasil 12 responden memiliki tingkat keputusan berpacaran beda agama yang tinggi, 31 sedang dan 10 rendah. Hasil perhitungan kategorisasi dapat dilihat pada lampiran G.1.

Data yang diperoleh dari *Google Form* kemudian ditabulasi pada *software Microsoft Excel*, dilakukan skoring, lalu diuji serta dianalisis menggunakan program *SPSS for Windows*.